Seminar Nasional Seminar Nasional Sosial Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA)
Volume 3 No 1, 502-506, 2024
ISSN: 2987-3940
The article is published with Open Access at: http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SENASSDRA

Efektivitas Hasil Belajar Siswa Dengan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Yang Menggunakan Media Scrapbook.

Nanda Rizky Amalia, Universitas PGRI Madiun
Hartini, Universitas PGRI Madiun
Fauzatul Ma'rufah Rohmanurmeta, Universitas PGRI Madiun

✉ *nandaariz167@gmail.com*

Abstrak: Artikel ini bertujuan untuk mengetahui suatu model PBL bekerja dengan baik dengan media ScrapBook berdasarkan hasil belajar matematika. Siswa SDN 01 Winongo kelas III A dan III B adalah subjek penelitian ini. Penelitian ini bersifat kuantitatif dan menggunakan desain Quasy Experimental Post-Test-Only, dan teknik pengumpulan data melalui prosedur tes. Studi ini melibatkan 52 siswa, terdiri dari 25 siswa kelas III A menjadi kelas eksperimen, dan 27 siswa kelas III B menjadi kelas kontrol. Metode cluster sampel acak digunakan untuk mengumpulkan sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar di kelas yang menggunakan model (PBL) berbantuan media ScrapBook dan kelas yang tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Hasilnya menunjukkan bahwa model PBL berbantuan media ScrapBook adalah pilihan yang tepat untuk pendidikan.

Kata Kunci: Problem Based Learning,Media ScrapBook

Published by Universitas PGRI Madiun. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Pembelajaran yang hanya memberikan penjelasan tentang materi ajar akan membuat siswa kurang menguasai materi karena mereka tidak terbiasa diajarkan untuk menyelesaikan masalah. Pembelajaran berbasis masalah yang mungkin dialami di keseharian akan membiasakan siswa untuk mendapatkan solusi masalah yang dihadapinya. Media pembelajaran harus kreatif untuk menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan siswa. Kesuksesan guru dalam menyampaikan materi sangat bergantung pada kemampuan mereka untuk berkomunikasi dengan baik dengan siswa mereka. Oleh karena itu, pentingnya model juga media pembelajaran yang memungkinkan guru dan siswa berkomunikasi dengan lebih mudah. (Luthfiana Dkk, 2021:2). Penggunaan Diharapkan bahwa model pembelajaran dan media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa.. Hasil kognitif siswa mencakup kemampuan mereka untuk menganalisis, mengevaluasi, memahami, menerapkan, dan menggunakan pengetahuan (ingat). (Kodariyati et al., 2016).

Hasil belajar dapat digunakan sebagai ukuran untuk mengukur seberapa baik Siswa memahami konsep belajar. Kemampuan mereka untuk memahami materi pelajaran menentukan hasil belajar mereka. Perubahan sikap, sosial, dan emosional siswa ditentukan oleh kemampuan mereka untuk memahami materi pelajaran.. (Krismawati, 2019; Rosa & Pujiati, 2017). Guru sering mengalami masalah dengan siswa, terutama yang berkaitan dengan matematika. Ini disebabkan oleh fakta bahwa kegiatan pembelajaran matematika biasanya berpusat pada guru dan metode lama yang terlalu abstrak membuat siswa sulit untuk menangkap suatu materi.. (Farisi et al., 2017). Tidak adanya Siswa memiliki hasil belajar yang buruk dan ketuntasan belajar yang rendah karena mereka tidak memahami materi yang disampaikan. (Kamarianto et al., 2018; Dara Asshofi et al.,) Ini berarti bahwa guru dan sejumlah kecil siswa berkonsentrasi pada proses pembelajaran. Jika tidak ada peran siswa, siswa akan menjadi pasif, jenuh, dan bosan. (AlperAslan, 2021). Pembelajaran tidak terjadi di luar kelas tanpa mendekatkan siswa ke dunia nyata.

Masalah yang ditemukan menuntut perbaikan proses pembelajaran matematika yang inovatif. Model membantu siswa menyelesaikan masalah dan meningkatkan hasil belajar mereka. Dengan bantuan media scrapbook, Pembelajaran berbasis masalah memberi siswa kemampuan untuk berpikir kritis, memecahkan masalah, dan memahami materi pelajaran. (Bosica et al., 2021; Devi & Bayu, 2020). Penggunaan model PBL dapat membantu siswa memperoleh pengetahuan dan kemampuan pemecahan masalah yang relevan dengan masalah dunia nyata, yang akan berdampak positif pada hasil belajar (Luh & Ekayani, 2021). Media scrapbook digunakan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa karena memberi mereka kesempatan untuk membuat sesuatu yang baru dan meningkatkan motivasi mereka untuk belajar. Dengan menggunakan scrapbooking sebagai alat pembelajaran, Anda dapat mengevaluasi seberapa efektif pembelajaran itu. Harus mengandung instruksi, seperti peta konsep, gambar, atau dekorasi, yang berisi materi yang akan menjadi subjek utama scrapbooking. Ada tiga indikator untuk menilai Scrapbook: kesesuaian gambar yang digunakan, definisi gambar, dan kesesuaian antara kedua aspek. (Affifah, 2018).

Tujuan tambahan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi model pembelajaran berbasis masalah (PBL) dan media pembelajaran yang paling cocok untuk pembelajaran matematika. Model PBL inovasi baru (PBL) menggunakan media Scrapbook untuk menilai hasil belajar siswa dalam materi bangun datar.

METODE

Berdasarkan filsafat positivism penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk menguji hipotesis terhadap populasi dan sampel.., serta data yang dikumpulkan dengan instrumen dan dianalisis secara statistik. (Sugiyono, 2019). Eksperimen semu atau Quasy Experimental dengan jenis penelitian Posttest-Only Control Design digunakan. Kelas eksperimen akan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah yang dibantu oleh media Scrapbook, sementara kelas kontrol tidak akan menggunakannya. Penelitian ini akan memanfaatkan semua siswa kelas III di SDN 01 Winongo Kota Madiun, terutama siswa di kelas III A (25 siswa) dan III B (27 siswa).Pada penelitian ini, cluster sampel acak digunakan sebagai teknik pengumpulan sampel. Tes juga digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Alat yang diperlukan adalah es uraian, dengan sepuluh soal. Uji reliabilitas dan validasi ahli untuk validator digunakan dalam penelitian sebelumnya.

HASIL PENELITIAN

Hasil yang dicapai siswa saat proses pembelajaran disebut hasil belajar. Jika model dan media pembelajaran tepat digunakan, Siswa sekolah dasar mungkin lebih mampu memecahkan masalah matematis. Metode pembelajaran ini memberi siswa pemahaman dan kemampuan untuk memecahkan masalah yang ada di dunia nyata. Ini membantu mereka meningkatkan kemampuan numerasi mereka dan meningkatkan hasil belajar matematis mereka. Studi ini mendukung teori milik (Rizky et al., 2014) bahwa hasil belajar dapat ditingkatkan dengan model pembelajaran berbasis masalah dengan bantuan media scrapbook peserta didik dengan menawarkan praktik pembelajaran yang lebih baik. Model ini dapat meningkatkan minat siswa dalam matematika dan meningkatkan pemahaman mereka tentang konsep, yang pada gilirannya dapat menghasilkan hasil belajar yang lebih baik.

Hasil belajar matematika atau posttest dihitung dari tes eksperimen dalam kelas dan kelas kontrol setelah perlakuan. Di kelas III A, atau kelas eksperimen, siswa menggunakan ScrapBooks untuk mengajar model pembelajaran berbasis masalah. Di kelas III B, atau kelas kontrol, siswa hanya menggunakan buku mereka dan tidak menggunakan ScrapBooks untuk mengajar model pembelajaran berbasis masalah.Tabel 4.1 menunjukkan bahwa kelas kontrol memiliki kinerja yang lebih baik daripada kelas eksperimen.

Tabel 1 Menunjukkan Kinerja Pembelajaran Matematika.

Kelas	N	Rerata	Minimum	Maksimum	Variansi	Deviasi Standar
Kelas Eksperimen	25	77,80	59,00	100,00	193,917	13,925
Kelas Kontrol	27	66,48	40, 00	85,00	111,182	10,544

Tabel 1 menunjukkan hasil post-test nilai eksperimen dan kontrol: nilai rata-rata kelas eksperimen 77,80 dan nilai rata-rata kelas kontrol 66,48; nilai minimum kelas eksperimen 59, dan nilai maksimum kelas kontrol 40; dan nilai maksimal kelas eksperimen 100, dan nilai kontrol 85. Gambar berikut menunjukkan histogram data nilai postest siswa berdasarkan hasil distribusi frekuensi yang ditunjukkan di tabel 4.1.

Ada kemungkinan bahwa berdasarkan presentasi penelitian dan dikuatkan dengan temuan para ahli, model pembelajaran berbasis masalah yang dibantu oleh

media ScrapBook berdampak pada hasil pembelajaran matematika siswa di kelas III. Hasil post-test dari kelas eksperimen dan kontrol sangat berbeda, dengan kelas eksperimen menunjukkan kualitas yang lebih baik daripada kelas kontrol. H0 ditolak dan Ha diterima berdasarkan kriteria pengambilan keputusan 0,02 < 0,05. Dengan demikian, hasil belajar siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 01 WINONGO dipengaruhi oleh model pembelajaran berbasis masalah dengan bantuan ScrapBooks.

PEMBAHASAN

Model *Problem Based Learning* berbantuan media Scrapbook

Pembelajaran berbasis masalah adalah pendekatan pembelajaran yang berpusat pada pemecahan masalah, pengaturan diri sendiri, dan penggunaan sumber belajar yang tersedia. Model ini digunakan dalam dunia nyata untuk memecahkan masalah, memberikan siswa kesempatan untuk memperoleh pengetahuan melalui pemecahan masalah. Dari penjelasan ini, ada kesimpulan bahwa model pembelajaran berbasis masalah melibatkan siswa. Guru harus berfokus pada membantu siswa memecahkan masalah. dan memperoleh pengetahuan yang diperlukan untuk menyelesaikannya. Selain itu, guru menyediakan dukungan yang berpotensi meningkatkan kecerdasan dan inkuiri siswa. Peserta didik diberi masalah pertama pada awal pembelajaran. Kemudian masalah tersebut dipelajari dan dianalisis untuk menentukan solusinya.

Media pembelajaran merupakan segala sarana yang memiliki kemampuan memberikan informasi dan merangsang pikiran, perasaan, juga keinginan siswa untuk membangun proses belajar mereka sendiri. Peneliti menggunakan ScrapBook, yang merupakan Seni menggunakan media, biasanya kertas, dengan cara yang inovatif. Mereka dapat menempel gambar, barang sisa, dan hal-hal lainnya.Selain itu, scrapbook dapat berisi fragmen catatan penting yang berhubungan dengan gambar, kata-kata, rencana, atau bahkan materi pelajaran. Dengan menggunakan media seperti buku yang menggabungkan bermacam potongan gambar dan penjelasan, mampu menarik perhatian dan mendorong mereka untuk terlibat dalam materi.(Arif et al., 2019).

Jika ditinjau, hasil belajar matematika siswa di kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dan media ScrapBook secara positif dan signifikan. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa di kelas eksperimen belajar lebih baik daripada siswa di kelas Kontrol.. yang menggunakan pendekatan pembelajaran konvensional. Studi ini menunjukkan bahwa teori milik (Rizky et al., 2014) bahwa penggunaan model berbasis masalah yang didukung oleh media scrapbook dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan memberikan praktik pembelajaran yang lebih baik. Model ini dapat meningkatkan minat siswa dalam matematika dan meningkatkan pemahaman mereka tentang konsep, yang pada gilirannya dapat memberi dampak pada peningkatan hasil belajar mereka.. Melalui penelitian Nisa (2023) Pembelajaran berbasis masalah dengan bantuan media digital seperti *Quiziz, Worwall,* dan *scrapbook* digital juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa model PBl bertujuan untuk membuat siswa lebih baik dalam numerasi dalam mata pelajaran matematika di kelas III. Penggunaan model PBl bersama dengan media pembelajaran juga sangat berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam matematika.

SIMPULAN

Berdasarkan presentasi penelitian dan dikuatkan dengan temuan para ahli, Peneliti menemukan bahwa model PBL yang terkait dengan media ScrapBook berhasil digunakan untuk meningkatkan prestasi matematika siswa kelas III.

DAFTAR PUSTAKA

Arif, A., Sukuryadi, S., & Fatimaturrahmi, F. (2019). Pengaruh Ketersediaan Sumber Belajar Di Perpustakaan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu Smp Negeri 1 Praya Barat. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, *1*(2), 108–116. https://doi.org/10.58258/jisip.v1i2.184

Afifah, U. N., Suwandono dan Oktaviani, D.N., 2018, Deskripsi Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik dengan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray, Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, 3(2):2502-8391

Alper Aslan. 2021. Problem Based Learning in live Online Classes:Learning Achievement, Problem Solving Skill, Commucation Skill, and Interaction. 2021.104237

Bosica, J., S.Pyper, J., & MacGregor, S. (2021). Incorporating problem-based learning in a secondary school mathematics preservice teacher education course. Teaching and Teacher Education, 102, 103335. https://doi.org/10.1016/j.tate.2021.10 3335

Dara Asshofi, M. P., & Damayani, A. T. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Faktor Persekutuan Besar dan Kelipatan Persekutuan Kecil melalui Model NHT Berbantu Media Papan Puzzle Berbintang. Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, 3(4). https://doi.org/10.23887/jisd.v3i4.21881.

Farisi, A., Hamid, A., & Melvina. (2027). Pengarh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Konsep suhu dan Kalor. Jurnal Ilmiah Mahasiswa, 2(3), 283-287.

Kodariyati, L., Astuti, B., PGRI Metro Lampung, S., Banjarrejo, J., & Batanghari Kec Lampung Timur, B. (2016). Pengaruh Model Pbl Terhadap Kemampuan Komunikasi Dan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V Sd the Effects of the Pbl Model on the Mathematical Communication and Problem-Solving Skills of Five-Graders of Elementary School Students. *Jurnal Prima Edukasia*, *4*(1), 93–106.

Luh, N., & Ekayani, P. (2021). Pentingnya penggunaan media siswa. Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa, March, 1–16

Luthfiana, R., Muannifridwan, Mahluddin, & Jalal, M. (2021). Penerapan Video Content Pembelajaran Tematik Dalam Peningkatan Hasil Belajar Mengajar Daring Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 …. Jurnal Indratech, 2(2), 61–73

Nisa, A. C. (2023). *Meningkatkan Kemampuan Numerasi Siswa Melalui Model Problem Based Learning Berbantu Quizizz*. *9*(1), 310–317. https://doi.org/10.31949/educatio.v9i1.4459

Rizky, S. P., Maknun, D., & Maryuningsih, Y. (2014). *PROJECT-BASED LEARNING USING SCRAPBOOK ON HUMAN RESPIRATION SYSTEM MATERIAL TO IMPROVE CREATIVE THINKING SKILLS*.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.